



Manajemen Pembelajaran dalam Pengembangan Proyek Penguatan Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Al-Amin (P5RA) di MAN 1 Nganjuk

Rosyida Rahmatul Haq¹, Nur Ali², Abdul Bashith³, Fadila Zannuba Arifah⁴, Irma Dwi Amalia⁵, Nurul Yaqin⁶
^{1,2,3,4,5,6}Universitas Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia

E-mail: rosyidarh21@gmail.com, nurali@uin-malang.ac.id, abbash98@pips.uin-malang.ac.id,
fadilazannubaarifah23@gmail.com, irmada1810@gmail.com, irulbingong45@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-07-12 Revised: 2023-08-22 Published: 2023-09-02 Keywords: <i>Learning Management; Independent Curriculum; P5RA.</i>	Learning management is very important position in order to increase the effectiveness of the teaching and learning process. Management of learning in the Pancasila Rahmatan Lil Al-amin Strengthening Student Profile Project as an effort to achieve competence and character in accordance with the Pancasila profile through project-based learning. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. The location of this research is at MAN 1 Nganjuk. The subject of this research is learning management for a project to strengthen the profile of Pancasila students in the Merdeka Curriculum. Data collection techniques were carried out through observation, interviews and documentation studies. The results of the study show that the management of learning in the project to strengthen Pancasila students through management functions starts with planning, implementation and evaluation.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-07-12 Direvisi: 2023-08-22 Dipublikasi: 2023-09-02 Kata kunci: <i>Manajemen Pembelajaran; Kurikulum Merdeka; P5RA.</i>	Manajemen pembelajaran sangat penting kedudukannya dalam rangka meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Manajemen pembelajaran dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Al-amin sebagai upaya pencapaian kompetensi dan karakter yang sesuai dengan profil pancasila melalui pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian ini adalah di MAN 1 Nganjuk. Subjek penelitian ini adalah pengelolaan pembelajaran untuk proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam Kurikulum Merdeka. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran dalam proyek penguatan pelajar pancasila melalui fungsi-fungsi manajemen dimulai dari perencanaan, implementasi dan evaluasi.

I. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan suatu lembaga yang bersifat kompleks dan unik, dikatakan bersifat kompleks karena ia berada dalam suatu tatanan sistem yang rumit dan saling berhubungan satu sama lain, sedangkan bersifat unik karena ia memiliki ciri khas tersendiri yang tidak dimiliki oleh organisasi lain yaitu sebagai tempat berkumpulnya guru dan murid, untuk mengadakan kegiatan belajar mengajar yang terencana dan terorganisasi. (Thaibah, 2022) Sebagaimana yang tercantumkan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan bersiklus untuk mewujudkan suasana serta proses pembelajaran sehingga siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa serta negara (Perkins, 2003). Salah satu Langkah yang dilakukan dalam mencapai tujuan nasional Pendidikan adalah

dengan mengelola Pendidikan melalui kurikulum dan pembelajaran.

Proses belajar mengajar yang diselenggarakan di beberapa sekolah sebagai pusat pendidikan formal lebih dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri sendiri secara terencana baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam interaksi belajar tersebut sangat dipengaruhi oleh beberapa komponen yang antara lain terdiri atas: murid, guru, kepala sekolah, materi pelajaran, sarana prasarana, lingkungan dan beberapa fasilitas lain yang memenuhi dalam proses pembelajaran sehingga akan menunjang keefektifan proses pembelajaran (Bairizki et al., 2021). Peran guru sangat penting dalam pendidikan. Baik buruknya pendidikan dipengaruhi bagaimana seorang guru bisa memanifestasikan dan mengaplikasikan sumbangsuhnya ke dalam lembaga formal untuk mewujudkan kecerdasan bangsa dan cita-cita negara, sehingga antara guru dan pendidikan merupakan satu komponen yang tidak bisa dipisahkan. Untuk meningkatkan keefektifan

pembelajaran, maka seorang guru haruslah pandai dalam manajemen kelas agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan optimal. Tujuan dari manajemen kelas pada hakikatnya telah terkandung dalam tujuan pendidikan. (Saifulloh & Darwis, 2020) Secara umum tujuan manajemen kelas adalah penyediaan fasilitas dalam berbagai kegiatan proses belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan itu memungkinkan siswa belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan terhadap siswa.

Pembelajaran yang saat ini diterapkan adalah Kurikulum Merdeka dengan konsep menguatkan pembelajaran terdiferensiasi sesuai dengan tahap capaian siswa dan paduan antara pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Perlu diketahui, bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu pembahasan dalam Kurikulum Merdeka. (Vhalery et al., 2022) Kurikulum Merdeka sendiri merupakan pengembangan dari Kurikulum Prototipe yang dipakai dalam upaya pemulihan pembelajaran selepas wabah Covid-19 melanda Indonesia. Salah satu karakteristik utama dalam Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skill dan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yakni siswa dengan profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Dalam konteks tersebut, profil pelajar Pancasila memiliki rumusan kompetensi yang melengkapi fokus di dalam pencapaian Standar Kompetensi Lulusan di setiap jenjang satuan pendidikan dalam hal penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

Penguatan profil pelajar Pancasila pada madrasah diproyeksikan pada 2 (dua) aspek yaitu; (Direktur Jendral Pendidikan Islam, n.d.) 1) Profil Pelajar Pancasila, dan 2) Profil Pelajar Rahmatan lil alamin. Pelajar Pancasila adalah pelajar yang memiliki pola pikir, bersikap dan berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila yang universal dan menjunjung tinggi toleransi demi terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa serta perdamaian dunia. Pelajar Pancasila juga memiliki pengetahuan dan keterampilan berpikir antara lain: berpikir kritis, memecahkan masalah, metakognisi, berkomunikasi, berkolaborasi, inovatif, kreatif, dan juga berliterasi informasi.

Manajemen pembelajaran untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila perlu mendapat perhatian dan penanganan yang baik, karena menyangkut pentingnya pengelolaan pembelajaran dalam Impelementasi Kurikulum Merdeka. Pelaksanaannya merupakan tanggung jawab semua pihak. Berbagai kendala dalam implementasi Kurikulum Merdeka dikutip dari Sindonews.com antar lain hanya sekitar 40% saja guru yang dapat mempelajari Kurikulum Merdeka tanpa kendala, kewajiban mengalokasikan waktu untuk Pojek Penguatan profil Pelajar Pancasila cukup besar yaitu 25% dari keseluruhan jumlah waktu pengajaran, ketidaksiapan sebgai guru untuk mengimplentasikan proyek karena masih dianggap baru). Pendidikan di sekolah untuk dapat menyukkseskan sebuah pembelajaran berbasis proyek nampaknya perlu dikaji lebih dalam, khususnya pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Meskipun bukan hal yang baru dalam dunia pendidikan, namun pelaksanaannya di sekolah-sekolah saat ini masih menjadi tantangan.

Berdasarkan kesenjangan dan fenomena yang terjadi antara manajemen pembelajaran yang ideal dengan masalah yang timbul dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila khususnya dalam manajemen pembelajarannya, maka penulis tertarik untuk dapat melaksanakan penelitian dengan tema Manajemen Pembelajaran dalam Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum merdeka di MAN 1 Nganjuk. Lembaga Pendidikan perlu melakukan usaha lebih dalam meningkatkan mutu pembelajarannya, sebab paru-paru untuk mencapai tujuan sekolah berasal dari proses pembelajaran Sejalan dengan itu tiga pertanyaan dapat dirumuskan, (1) bagaimana perencanaan manajemen pembelajaran P5RA di MAN 1 Nganjuk; (2) Bagaimana pelaksanaan P5RA di MAN 1 Nganjuk (3) bagaimana evaluasi dari pelaksanaan P5RA di MAN 1 Nganjuk.

II. METODE PENELITIAN

Pendidikan merupakan hal penting yang perlu mendapatkan perhatian terkhusus dalam proses pembelajaran. Ada pun metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis Penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan intensid, terinci dan mendalam tentang suatu programa atau peristiwa. Untuk focus penelitian peneliti mengambil MAN 1 Nganjuk sebagai objek dan Subjek penelitian Kepala Madrasah, wakil Kepala bidang kurikulum dan

guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu, teknik analisis data yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mengambil objek penelitian di MAN 1 Nganjuk, sebagai salah satu madrasah unggul yang telah menerapkan kurikulum merdeka di Kabupaten Nganjuk. Dalam penelitian ini, sumber informan wawancara yang diambil yakni kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk, waka kurikulum dan guru. Penelitian ini difokuskan dalam tiga hal, yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dalam P5RA.

1. Perencanaan manajemen pembelajaran dalam P5RA di MAN 1 Nganjuk

Perencanaan pembelajaran dalam P5RA kurikulum merdeka belajar di MAN 1 Nganjuk dilakukan berdasarkan dari kemendikbud dan Kemenag. Madrasah Membentuk tim Pengembang dan Penjamin mutu Pendidikan yang terdiri dari kepala madrasah, para wakil kepala madrasah dan beberapa guru yang berkompeten. Tim ini akan merumuskan kurikulum yang akan dilaksanakan dalam program P5RA. Selain itu juga membentuk tim supervise dalam pelaksanaan program ini. Tim pengembang dan penjamin mutu akan melaksanakan rapat Bersama guru pendamping pelaksanaan P5RA untuk merumuskan Alur tujuan pembelajaran dan modul ajar yang akan dilaksanakan dalam P5RA. Penentuan tema yang diangkat disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan dimadrasah tersebut. Sebagai madrasah adiwiyata MAN 1 Nganjuk mengusung Tema “Gaya Hidup Berkelanjutan” yang dioptimalisasikan dalam proyek Kampanye Multimedia Peduli Lingkungan.

2. Implementasi P5RA di MAN 1 Nganjuk

Berdasarkan dari hasil yang ditemukan dilapangan, pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Al-Amin di MAN 1 Ngajuk dilaksanakan selama dua minggu setelah pembelajaran intrakurikuler selesai dilaksanakan. Proses pelaksanaan ini melibatkan fasilitator yakni guru wali kelas sebagai pengawas dalam pelaksanaan. Pelaksanaan proyek Penguatan Profil Pancasila ini memiliki pendekatan Students Centered (Berpusat pada siswa) sehingga pemilihan kegiatan berdasarkan kreatifitas siswa, guru sebagai pendamping dalam pelaksanaannya.

Alur pelaksanaan yang diterapkan adalah dengan membagi peserta didik menjadi 5 kelompok dalam satu kelas. Maka terdapat 9 kelas dengan 45 kelompok yang terbagi menjadi 3 kegiatan yakni pembuatan video kampanye multimedia peduli lingkungan, pembuatan poster dan mural.



Gambar 1. Poster Kampanye multimedia Peduli Lingkungan



Gambar 2. Hasil Mural Kampanye multimedia Peduli Lingkungan



Gambar 3. Hasil Video Kampanye multimedia Peduli Lingkungan

Peserta didik diberikan kesempatan untuk memamerkan produk hasil pembelajaran dalam ekspoyang diadakan madrasah diakhir semester. Sedangkan dalam lingkup yang

kecil, peserta didik dapat mempresentasikan hasil yang dikerjakan didalam kelas sebagai bagian dari evaluasi pembelajaran.

3. Evaluasi Manajemen Pembelajaran dalam P5RA di MAN 1 Nganjuk

Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi yang diterapkan di MAN 1 Nganjuk yakni melalui:

- a) Evaluasi input berupa evaluasi formatif dan sumatif kepada guru dan siswa; evaluasi yang dilaksanakan digunakan untuk memantau proses pembelajaran peserta didik dan meidentifikasi bagaimana siswa mampu menyalurkan minat dan bakat dalam pelaksanaan P5RA. Sedangkan evaluasi yang dilaksanakan dari pihak guru adalah bagaimana guru berperan sebagai fasilitator dalam jalannya proses pembelajaran ini.
- b) Evaluasi Proses yang dilakukan melalui rapat evaluasi oleh pengelola Madrasah; evaluasi ini dilaksanakan oleh seluruh komponen dimadrasah terkait proses yang dilalui dari perencanaan hingga pelaksanaan.
- c) Evaluasi Output, mengenai pencapaian dan perbaikan program Pengembangan Proyek Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Al-Amin.

Program Pengembangan Proyek Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Al-Amin merupakan hal baru yang dilaksanakan dalam kurikulum merdeka, tentu hal ini menjadi tantang bagi madrasah untuk mengelola dan melaksanakan dengan sebaik mungkin, dukungan dan partisipasi seluruh komponen dalam Pendidikan akan membantu terlaksananya kegiatan ini dengan baik.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Manajemen pembelajaran dalam Pengembangan Proyek Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Al-Amin dimulai dari proses perencanaan dengan membentuk tim pengembang dan penjamin mutu dalam Menyusun modul P5RA. Implementasi P5RA dengan tema "Gaya Hidup Berkelanjutan" yang dioptimalisasikan dalam proyek Kampanye Multimedia Peduli Lingkungan melalui pembuatan video, poster dan mural. Evaluasi dilaksanakan dari input, proses dan output dari program ini.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Manajemen Pembelajaran dalam Pengembangan Proyek Penguatan Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Al-Amin (P5RA).

DAFTAR RUJUKAN

- Arianti. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi belajar Siswa. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 12, 117-134.
- Bairizki, A., Irwansyah, R., Arifudin, O., Asir, M., & Wijiharta. (2021). Manajemen Perubahan. In *Bandung: Widina Bhakti Persada*.
- BSKAP, K. (2022). Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan. *Kemendibudristek*.
- Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1075-1090.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. (2020). *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2851 Tahun 2020 Tentang Penetapan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Tahun 2020* (Issue 3).
- Direktur Jendral Pendidikan Islam. (n.d.). *Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 3811 Tahun 2022 Tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka Tahun 2022/2023*.
- Kemdikbud. (2022). Buku Saku Kurikulum Merdeka; Tanya Jawab. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1-50.
- Mufid, M. (2023). Penguatan Moderasi Beragama dalam Proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin Kurikulum Merdeka Madrasah. *QuranicEdu: Journal of Islamic Education*, 2(2), 141-154.
<https://jurnalannur.ac.id/index.php/QuranicEdu/article/view/396%0Ahttps://jurnalannur.ac.id/index.php/QuranicEdu/article/download/396/218>

- Muhlasin. (2019). *Manajemen Pembelajaran dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Belajar*. 15(1), 62–75.
- Perkins, C. (2003). UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Zitteliana*, 18(1), 22–27.
- Saifulloh, A. M., & Darwis, M. (2020). Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 285. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i2.638>
- Sutianiwijaya, T. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Sd Di Gugus Nanggala Ciranjang Cianjur. (*Doctoral Dissertation, Perpustakaan Pascasarjana*).
- Thaibah. (2022). Implementasi Manajemen dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Kelas 4 di MI Bahrul Ulum Bumiaji. *Management of Education :Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 76.
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>